



ABSTRAK

REPRESENTASI NILAI KELUARGA DALAM VIDEO MUSIK TERBUANG DALAM WAKTU OLEH BARASUARA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Rais Pathurohman Firdaus
5211711266

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi nilai keluarga dalam video musik “Terbuang Dalam Waktu” karya Barasuara dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Latar belakang penelitian didasari oleh pentingnya keluarga sebagai fondasi pembentukan karakter dan identitas individu, serta fenomena perubahan dinamika keluarga modern seperti meningkatnya peran ayah tunggal (*fatherhood*) di Indonesia. Video musik dipilih sebagai objek kajian karena mampu menyampaikan pesan sosial dan nilai budaya secara visual dan emosional kepada masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis tanda-tanda denotatif, konotatif, dan mitos yang muncul dalam video musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video musik “Terbuang Dalam Waktu” merepresentasikan nilai-nilai keluarga melalui simbol-simbol visual seperti kebersamaan di meja makan, ritual bermain catur, penggunaan batik sarimbit, serta interaksi emosional antar anggota keluarga. Peran ayah digambarkan tidak hanya sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pendamping, pengasuh, dan penjaga tradisi keluarga. Representasi ini membangun pesan tentang pentingnya kehadiran dan keterlibatan ayah dalam keluarga, serta menegaskan kekuatan nilai-nilai tradisi dan kasih sayang dalam membangun keharmonisan keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi visual dan memberikan kontribusi bagi pengembangan analisis media serta kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Representasi, Nilai Keluarga, Video Musik, Semiotika, Roland Barthes

ABSTRACT

FAMILY VALUE REPRESENTATION IN MUSIC VIDEO TERBUANG DALAM WAKTU BY BARASUARA (ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS)

Rais Pathurohman Firdaus
5211711266

This study aims to analyze the representation of family values in the music video “Terbuang Dalam Waktu” by Barasuara using Roland Barthes’ semiotic approach. The background of the study is based on the importance of family as the foundation for the formation of individual character and identity, as well as the phenomenon of changes in modern family dynamics such as the increasing role of single fathers (fatherhood) in Indonesia. The music video was chosen as the object of study because it is able to convey social messages and cultural values visually and emotionally to the wider community. This study uses a descriptive qualitative method with an analysis of denotative, connotative, and mythical signs that appear in the music video. The results of the study show that the music video “Terbuang Dalam Waktu” represents family values through visual symbols such as togetherness at the dining table, the ritual of playing chess, the use of sarimbit batik, and emotional interactions between family members. The role of the father is depicted not only as a breadwinner, but also as a companion, caregiver, and guardian of family traditions. This representation builds a message about the importance of the presence and involvement of fathers in the family, and emphasizes the power of traditional values and affection in building family harmony. This research is expected to enrich the study of visual communication and contribute to the development of media analysis and public awareness of the importance of family values in everyday life.

Keywords: *Representation, Family Values, Music Videos, Semiotics, Roland*